

**PUBLICATION MANUSCRIPT
NASKAH PUBLIKASI**

**THE INFLUENCE OF BOOKLET MEDIA TOWARDS MOTHER KNOWLEDGE
ON LACTATION MANAGEMENT IN WORKING AREA
OF PUSKESMAS JUANDA, SAMARINDA
YEAR 2018**

**PENGARUH MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU
TENTANG MANAJEMEN LAKTASI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS JUANDA KOTA SAMARINDA
TAHUN 2018**

Ela Zulfiana¹· Lisa Wahidatul Oktaviani²



DIAJUKAN OLEH

ELA ZULFIANA

17111024130393

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

**PUBLICATION MANUSCRIPT
NASKAH PUBLIKASI**

**The Influence of Booklet Media towards Mother Knowledge
on Lactation Management in Working Area
of Puskesmas Juanda, Samarinda
Year 2018**

**Pengaruh Media Booklet terhadap Pengetahuan Ibu
tentang Manajemen Laktasi di Wilayah Kerja
Puskesmas Juanda Kota Samarinda
Tahun 2018**

Ela Zulfiana¹· Lisa Wahidatul Oktaviani²



DIAJUKAN OLEH

Ela Zulfiana

17111024130393

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Dengan ini kami mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian yang berjudul:

Pengaruh Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Ibu tentang Manajemen Laktasi di Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Kota Samarinda Tahun 2018

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Menyetujui,
Pembimbing**

Lisa Wahidatul Oktaviani, M.PH
NIDN. 1108108701

Peneliti

Ela Zulfiana
NIM. 17111024130393

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**

Lisa Wahidatul Oktaviani, M.PH
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

**Pengaruh Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Ibu
tentang Manajemen Laktasi di Wilayah Kerja
Puskesmas Juanda Kota Samarinda
Tahun 2018**

NASKAH PUBLIKASI

**DISUSUN OLEH :
ELA ZULFIANA
17111024130393**

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 25 Juli 2018**

Penguji I



**Ghozali M.H., M.Kes
NIDN. 1114077102**

Penguji II



**Lia Kurniasari, M.Kes
NIDN. 1130098601**

Penguji III



**Lisa Wahidatul Oktaviani, M.PH
NIDN. 1108108701**

**Mengetahui,
Ketua**

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



**Sri Sunarti, M.PH
NIDN. 1115037801**

**Pengaruh Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Ibu
tentang Manajemen Laktasi di Wilayah Kerja
PUSKESMAS Juanda Kota Samarinda
Tahun 2018**

Ela Zulfiana¹· Lisa Wahidatul Oktaviani²

INTISARI

Latar Belakang : Manajemen laktasi ialah suatu upaya yang dilakukan oleh ibu, ayah, dan keluarga untuk menunjang keberhasilan menyusui. Cakupan ASI Eksklusif Kota Samarinda tahun 2016 meningkat menjadi 57,62% dari 30,27% namun belum mencapai target 80%. Puskesmas Juanda mengalami penurunan cakupan ASI Eksklusif secara signifikan, dengan cakupan pada tahun 2015 sebesar 62,50%, dan menurun menjadi 45,45% pada tahun 2016. Pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu, sehingga nantinya dapat mengubah pola pikir dan perilaku ibu.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Juanda Kota Samarinda.

Metode Penelitian : Penelitian *quasi experimental* ini menggunakan metode *pre-post test with control group design* yang dilakukan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Juanda dengan responden 46 ibu hamil untuk setiap kelompok.

Hasil Penelitian : Pada perhitungan statistik, hasil uji *Paired t-test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan setelah intervensi pada kelompok intervensi ($p=0.000$). Sedangkan hasil uji *Independent t-test* juga menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p=0.000$).

Kesimpulan : Media *booklet* berpengaruh signifikan meningkatkan pengetahuan tentang Manajemen Laktasi pada ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Kota Samarinda.

Kata Kunci : *Booklet*, pengetahuan, manajemen laktasi

Keterangan :

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Peminatan Promosi Kesehatan

²Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**The Influence of Booklet Media towards Mother Knowledge
on Lactation Management in Working Area
of PUSKESMAS Juanda, Samarinda
Year 2018**

Ela Zulfiana¹· Lisa Wahidatul Oktaviani²

ABSTRACT

Background : Lactation management is an effort made by mothers, fathers, and families to support the success of breastfeeding. Exclusive Breastfeeding coverage of Samarinda City in 2016 increased to 57.62% from 30.27% but has not reached the 80% target. Puskesmas Juanda significantly decreased Exclusive Breastfeeding coverage, with coverage in 2015 of 62.50%, and decreased to 45.45% in 2016. Health education uses booklet media effective to improve mother knowledge, so that later it can change the mindset and behavior of mothers.

Objective : To know the influence of health education about lactation management using booklet media towards mother knowledge in working area of Puskesmas Juanda, Samarinda.

Method : This quasi experimental research used pre-post test method with control group design done on pregnant mother in working area of Puskesmas Juanda with respondent 46 pregnant mother for each group.

Results : In statistical calculations, Paired t-test results show a significant increase in the knowledge between before and after intervention in the intervention group ($p=0.000$). While Independent t-test results also showed significant difference between the intervention group and the control group ($p=0.000$).

Conclusion : Media booklet significantly influences knowledge about lactation management in mothers in the working area of Puskesmas Juanda, Samarinda.

Keywords : Booklet, knowledge, lactation management

Notes :

¹Student of Public Health; Health Promotion

²Lecturer of Public Health Study Program, Faculty of Health and Pharmacy, Muhammadiyah University of East Kalimantan

PENDAHULUAN

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) menjadi salah satu program *World Health Organization* (WHO) dan Pemerintah RI yang gencar dikemukakan di sektor kesehatan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas anak. ASI mengandung zat-zat kekebalan yang melindungi anak dari infeksi dan penyakit kronis, serta mengurangi kemungkinan menderita gangguan kesehatan di kemudian hari,

seperti obesitas, diabetes, dan *asthma* (WHO, 2014).

Selain dari segi ilmu kesehatan, Islam telah menganjurkan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi untuk disusui dengan ASI. Hal ini telah tersurat dalam Al-Qur'an : "*Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan.*" (Q.S. Al-Baqarah : 233).

Persentase bayi di Amerika Serikat yang mulai diberikan ASI (Air Susu Ibu)

meningkat menjadi 77%. Data tersebut didapatkan antara tahun 2000 dan 2010, angka bayi yang diberi ASI sampai usia enam bulan naik dari 35% menjadi 49% dan diberi ASI sampai usia 12 bulan naik dari 16% menjadi 28% selama periode waktu tersebut (CDC & ISN, 2013).

Berdasarkan data yang dikumpulkan *International Baby Food Action Network* (IBFAN) 2014, Indonesia menduduki peringkat ke tiga terbawah dari 51 negara di dunia yang mengikuti penilaian status kebijakan dan program pemberian makan bayi dan anak (*Infant Young Child Feeding*).

Cakupan ASI Eksklusif Kota Samarinda meningkat menjadi 57,62% dari 30,27% (target 80%) pada tahun 2016. Salah satu puskesmas yang mengalami penurunan cakupan ASI Eksklusif secara signifikan adalah Puskesmas Juanda, dengan cakupan pada tahun 2015 sebesar 62,50%, dan menurun menjadi 45,45% pada tahun 2016 (Dinas Kesehatan Kota Samarinda, 2016).

Manajemen laktasi ialah suatu upaya yang dilakukan oleh ibu, ayah, dan keluarga untuk menunjang keberhasilan menyusui (Prasetyono, 2012). Manajemen laktasi atau menyusui merupakan salah satu kebutuhan belajar bagi calon orang tua (Perinasia, 2010).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experimental*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-post test with control group design*, karena peneliti ingin membandingkan variabel dependen antara dua kelompok (Swarjana, 2012). Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu mengenai manajemen laktasi setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* pada kelompok intervensi, dan pendidikan kesehatan melalui ceramah pada

Pendidikan kesehatan dapat menggunakan berbagai media, salah satunya adalah menggunakan *booklet*. Peneliti lebih tertarik menggunakan media *booklet* karena penyampaianannya lebih terperinci dan jelas, serta lebih banyak mengulas tentang pesan yang akan disampaikan, sehingga dengan menggunakan media *booklet* masyarakat akan lebih bisa menerima informasi yang dimaksudkan di dalamnya (Marinaditya, 2009).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi di wilayah kerja Puskesmas Juanda Kota Samarinda tahun 2018.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik ibu di wilayah kerja Puskesmas Juanda Kota Samarinda, meliputi usia responden, usia kehamilan responden, pendidikan, dan status pekerjaan.
2. Menganalisis pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* pada kelompok intervensi.
3. Menganalisis perbedaan pengetahuan ibu antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

kelompok kontrol di wilayah kerja Puskesmas Juanda Kota Samarinda. Pengukuran pengetahuan dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberikan perlakuan (*post-test*).

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Lemeshow (1997). Berdasarkan hasil perhitungan rumus Lemeshow, diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 ibu hamil untuk masing-masing kelompok, yaitu 46 ibu hamil sebagai sampel pada kelompok intervensi, dan 46 ibu hamil sebagai sampel pada kelompok kontrol.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* atau *random sampling* jenis *simple random sampling*.

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Juanda Kota Samarinda, yaitu Kelurahan Air Hitam (kelompok intervensi) dan Kelurahan Gunung Kelua (kelompok kontrol) pada bulan Maret – April 2018.

Penelitian ini menggunakan uji *Paired t-test* untuk membandingkan *mean* dari satu sampel yang berpasangan (*paired*) dan *Independent t-test* untuk mengetahui perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Adapun keputusan ujinya adalah jika *p value* $\leq 0,05$ berbeda secara signifikan (H_a diterima).

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Usia Responden, Usia Kehamilan Responden, Pendidikan, dan Status Pekerjaan pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Karakteristik	Kelompok			
	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
Usia Responden				
17 - 25 tahun	17	37.0	16	34.8
26 - 35 tahun	27	58.7	25	54.3
36 - 45 tahun	2	4.3	5	10.9
Total	46	100.0	46	100.0
Usia Kehamilan Responden				
Trimester I	5	10.9	3	6.5
Trimester II	14	30.4	15	32.6
Trimester III	27	58.7	28	60.9
Total	46	100.0	46	100.0
Pendidikan				
SD	2	4.3	3	6.5
SMP	5	10.9	7	15.2
SMA	20	43.5	28	60.9
PT	19	41.3	8	17.4
Total	46	100.0	46	100.0
Status Pekerjaan				
Tidak Bekerja	31	67.4	28	60.9
Bekerja	15	32.6	18	39.1
Total	46	100.0	46	100.0

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 1., responden yang berusia 17 - 25 tahun sebanyak 17 responden (37.0%) pada kelompok intervensi, dan 16 responden (34.8%) pada kelompok kontrol, mayoritas responden berada pada usia dewasa awal (26 – 35 tahun) sebanyak 27 responden (58.7%) pada kelompok intervensi dan 25 responden (54.3%) pada kelompok kontrol. Sedangkan, responden yang berusia 36 – 45 tahun sebanyak 2 responden (4.3%)

pada kelompok intervensi, dan 5 responden (10.9%) pada kelompok kontrol.

Responden yang hamil pada usia kehamilan trimester I (1 – 3 bulan) sebanyak 5 responden (10.9%) pada kelompok intervensi, dan 3 responden (6.5%) pada kelompok kontrol. Responden yang hamil pada usia kehamilan trimester II (4 – 6 bulan) sebanyak 14 responden (30.4%) pada kelompok intervensi, dan 15

responden (32.6%) pada kelompok kontrol. Mayoritas responden hamil pada usia kehamilan trimester III (7 – 9 bulan) sebanyak 27 responden (58.7%) pada kelompok intervensi dan 28 responden (60.9%) pada kelompok kontrol.

Pendidikan terakhir responden yang sampai SD, yaitu 2 responden (4.3%) pada kelompok intervensi, dan 3 responden (6.5%) pada kelompok kontrol. Responden yang pendidikan terakhirnya SMP sebanyak 5 responden (10.9%) pada kelompok intervensi, dan 7 responden (15.2%) pada kelompok kontrol. Frekuensi pada responden dengan pendidikan terakhir SMA, yaitu 20 responden

(43.5%) pada kelompok intervensi, dan 28 responden (60.9%) pada kelompok kontrol. Sedangkan pendidikan terakhir responden yang sampai perguruan tinggi, yaitu 19 responden (41.3%) pada kelompok intervensi, dan 8 responden (17.4%) pada kelompok kontrol.

Mayoritas responden tidak bekerja. Jumlah responden yang tidak bekerja, yaitu sebanyak 31 responden (67.4%) pada kelompok intervensi, dan sebanyak 28 responden (60.9%) pada kelompok kontrol. Sedangkan responden yang bekerja sebanyak 15 responden (32.6%) pada kelompok intervensi, dan 18 responden (39.1%) pada kelompok kontrol.

2. Analisis Univariat

Tabel 2. Nilai Pengetahuan mengenai Manajemen Laktasi pada *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Intervensi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Kelurahan Air Hitam

	Kelompok Intervensi		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	D
<i>Mean</i>	9.41	14.07	4.66
<i>Median</i>	9.00	14.00	
<i>Standard Deviation</i>	1.292	0.904	
<i>Minimum</i>	7	12	
<i>Maximum</i>	14	15	

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 2., didapatkan data bahwa nilai rata-rata dari 46 responden sebelum diberikan perlakuan berupa pemberian media *booklet* mengenai Manajemen Laktasi adalah 9.41. Nilai minimum yang dicapai responden adalah 7, dan nilai maksimum yang dapat dicapai responden adalah 14 dengan median 9.00.

Setelah diberi perlakuan berupa pemberian *media booklet* mengenai Manajemen Laktasi, nilai rata-rata dari 46 responden adalah 14.07. Nilai minimum yang dicapai responden adalah 12, dan nilai maksimum yang dapat dicapai responden adalah 15 dengan median 14.00.

Selisih *mean pre-test* dan *post-test* responden mencapai 4.66 sehingga terlihat bahwa ada perbedaan pengetahuan responden mengenai Manajemen Laktasi sebelum dan sesudah diberikan media *booklet*.

Tabel 3. Nilai Pengetahuan mengenai Manajemen Laktasi pada *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Kontrol Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Kelurahan Gunung Kelua

	Kelompok Kontrol		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	D
<i>Mean</i>	8.80	10.96	2.16
<i>Median</i>	9.00	11.00	
<i>Standard Deviation</i>	0.980	0.842	
<i>Minimum</i>	7	10	
<i>Maximum</i>	13	14	

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 3., didapatkan data bahwa nilai rata-rata dari 46 responden pada saat *pre-test* adalah 8.80. Nilai minimum yang dicapai responden adalah 7 dan nilai maksimum yang dapat dicapai responden adalah 13 dengan median 9.00.

Nilai rata-rata dari 46 responden pada saat *post-test* adalah 10.96. Nilai minimum yang dicapai responden

adalah 10 dan nilai maksimum yang dapat dicapai responden adalah 14 dengan median 11.00.

Selisih *mean pre-test* dan *post-test* responden mencapai 2.16, sehingga terlihat bahwa ada perbedaan pengetahuan responden mengenai Manajemen Laktasi sebelum dan sesudah diberikan ceramah singkat mengenai garis besar materi Manajemen Laktasi.

3. Analisis Bivariat

a. Analisa Beda Rerata Nilai Pengetahuan Responden pada Kelompok Intervensi

Tabel 4. Analisa Beda Rerata Nilai Pengetahuan Responden pada Kelompok Intervensi

Nilai Pengetahuan	<i>Mean</i>	t	df	<i>Sig. (2-tailed)</i>
<i>Pre-test</i>	9.41	-26.368	45	.000
<i>Post-test</i>	14.07			

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 4. menggambarkan bahwa hasil analisa uji *Paired t-test* pada kelompok intervensi berbeda secara signifikan. Nilai *p* pada kelompok intervensi adalah .000 (<0.05). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan yang disampaikan dengan media *booklet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan responden.

b. Analisa Beda Rerata Nilai Pengetahuan Responden pada Kelompok Kontrol

Tabel 5. Analisa Beda Rerata Nilai Pengetahuan Responden pada Kelompok Kontrol

Nilai Pengetahuan	<i>Mean</i>	t	df	<i>Sig. (2-tailed)</i>
<i>Pre-test</i>	8.80	-16.809	45	.000
<i>Post-test</i>	10.96			

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 5. menggambarkan bahwa hasil analisa uji *Paired t-test* pada kelompok kontrol berbeda secara signifikan. Nilai *p* pada kelompok kontrol adalah .000 (<0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan

kesehatan yang disampaikan dengan ceramah tanpa media memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan responden.

- c. Analisa Beda Rerata Nilai Pengetahuan Responden saat *Post-test* pada Kedua Kelompok

Tabel 6. Analisa Beda Rerata Nilai Pengetahuan Responden saat *Post-test* pada Kedua Kelompok

Nilai <i>Post-test</i>	Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Kelompok Intervensi	14.07	17.062	90	.000
Kelompok Kontrol	10.96			

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 6. menunjukkan hasil analisa uji *Independent t-test* pada skor pengetahuan *post-test* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, yaitu dengan nilai $p = .000$ (<0.05) artinya ada perbedaan pengetahuan yang signifikan antara kedua kelompok saat *post-test*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan

kesehatan yang disampaikan dengan media *booklet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan responden, dan dapat dikatakan skor untuk kelompok intervensi secara statistik lebih besar daripada skor untuk kelompok kontrol.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia Responden, Usia Kehamilan Responden, Pendidikan, dan Status Pekerjaan

Faktor usia memengaruhi pengetahuan responden. Semakin bertambah usia dapat memengaruhi cara berpikir dan mempunyai pengalaman yang lebih banyak, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin banyak (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan hasil penelitian juga didapatkan ibu hamil yang berusia di bawah 20 tahun dan di atas usia 35 tahun. Hal ini menyebabkan ibu hamil mengalami risiko tinggi pada kehamilannya. Perlu adanya upaya promotif dan preventif sampai dengan waktunya diambil dengan sikap tegas dan cepat untuk menyelamatkan ibu dan janinnya, salah satunya ialah melalui penyampaian informasi kesehatan maupun bimbingan konseling mengenai pola hidup yang sehat pada masa kehamilan hingga masa menyusui selanjutnya (Manuaba, 2006).

Persiapan laktasi pada masa kehamilan merupakan hal yang penting dan harus dilakukan sejak awal kehamilan. Bagi bayi yang pertama kali terlahir di dunia, Air Susu

Ibu (ASI) adalah zat yang paling awal dikonsumsi. ASI secara ilmiah mempunyai peranan penting bagi bayi sebagai makanan terbaik. Karenanya, penanganan dan pengetahuan bagi ibu hamil dirasa sangat perlu untuk menentukan kualitas dan perkembangan anak usia dini (Faisal, 2015).

Menurut Ahyan, (2012) pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula, karena peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non-formal.

Menurut Depkes RI, (2006) pekerjaan ibu juga diperkirakan dapat memengaruhi pengetahuan tentang manajemen laktasi dan ASI Eksklusif. Pengetahuan responden yang bekerja lebih baik bila dibandingkan dengan pengetahuan responden yang tidak bekerja. Semua ini disebabkan karena ibu yang bekerja di luar rumah (sektor formal) memiliki akses yang lebih baik

terhadap informasi, termasuk mendapatkan informasi tentang manajemen laktasi dan pemberian ASI Eksklusif.

2. Analisis Univariat pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan peningkatan pengetahuan responden pada kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* dan ceramah. Berdasarkan hasil sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi, dan kelompok kontrol menunjukkan hasil, yaitu pada kelompok intervensi mengalami kenaikan yang signifikan pada saat *post-test*, sedangkan pada kelompok kontrol saat *post-test* mengalami kenaikan namun tidak signifikan. Hal itu disebabkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan yang sama, dimana pada kelompok intervensi dilakukan pemberian media *booklet* mengenai Manajemen Laktasi, sedangkan pada kelompok kontrol hanya diberi *pre-test* dan *post-test* tepat sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan metode ceramah tanpa media.

Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil mengenai manajemen laktasi haruslah baik untuk setiap tahapannya. Dengan pengetahuan yang baik di tiap tahapan manajemen laktasi, maka akan menimbulkan sikap yang baik sehingga pada akhirnya sebuah tindakan atau implementasi ibu terhadap manajemen laktasi dapat terlaksana dengan baik pula. Sehingga tujuan dari manajemen laktasi, yaitu pelaksanaan ASI Eksklusif dapat tercapai.

Dalam penelitian ini, media yang digunakan untuk pendidikan kesehatan adalah menggunakan media *booklet*. Penyampaian informasi melalui media visual ini, diharapkan akan membantu

keefektifan pendidikan kesehatan. Keunggulan media *booklet* yang dibuat oleh peneliti adalah mudah dibawa kemana saja karena ukurannya yang kecil menyerupai buku saku, dapat dibaca atau digunakan sewaktu-waktu. Proses penyampaiannya juga bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada, lebih terperinci dan jelas, serta media *booklet* memuat gambar yang menarik, dan teks yang lebih banyak dibanding media promosi kesehatan yang lain, seperti poster, atau *leaflet*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, (2015) yang berjudul Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan tentang Anemia Gizi Besi dengan Menggunakan Media *Booklet* di Puskesmas Gatak menyatakan terdapat perbedaan yang bermakna pada pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan penyuluhan tentang anemia gizi besi dengan menggunakan media *booklet* dengan nilai $p = 0.000$.

3. Analisis Bivariat pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Berdasarkan hasil uji *Paired t-test* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada masing-masing kelompok. Jika dilihat dari selisih nilai rata-rata, pada kelompok intervensi selisih peningkatan nilai rata-rata relatif lebih tinggi dibandingkan dengan selisih peningkatan nilai rata-rata pada kelompok kontrol. Hal ini berarti terdapat perbedaan bermakna pada kelompok yang mendapatkan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan pemberian media *booklet* tentang Manajemen Laktasi.

Pada kelompok intervensi peningkatan pengetahuan dipengaruhi oleh pemberian informasi dalam penggunaan media *booklet*. *Pre-test* dilakukan sebelum pemberian media *booklet*, sedangkan *post-test* dilakukan tiga hari setelah media

booklet diberikan, hal ini dimaksudkan agar responden dapat mempelajari terlebih dahulu materi yang terkandung di dalam media *booklet* tersebut. Penggunaan media *booklet* juga menyebabkan perubahan peningkatan pengetahuan responden karena materi yang diberikan merupakan suatu hal yang menarik sehingga dapat menimbulkan minat sasaran pendidikan.

Pada kelompok kontrol, responden menyimak penjelasan materi tentang manajemen laktasi yang diberikan oleh peneliti maupun enumerator. Metode ceramah singkat tanpa media yang diberikan pada responden kelompok kontrol ini hanya berlangsung sekitar 5 – 10 menit. Sebelum dan sesudah penjelasan materi, responden diberikan *pre-post test* untuk menilai pengetahuan responden.

Berdasarkan hasil uji *Independent t-test* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan dari pendidikan kesehatan yang diberikan menggunakan media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma'munah, (2015), yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan *Booklet* terhadap Pengetahuan Nutrisi

KESIMPULAN dan SARAN

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden mayoritas berusia antara 26 – 35 tahun, namun terdapat pula responden yang hamil di bawah usia 20 tahun, dan di atas usia 35 tahun, hal ini menandakan ibu hamil mengalami kehamilan risiko tinggi. Pada usia kehamilan mayoritas responden hamil pada usia kehamilan trimester III (7 – 9 bulan), semakin dekat pada masa bersalin maka

Ibu Laktasi di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur menyatakan penggunaan media *booklet* lebih efektif dibandingkan ceramah tanpa media *booklet* ($p = 0.002$).

Memilih metode atau media yang paling efektif diperlukan untuk menyampaikan informasi yang tepat. Media *booklet* lebih dipilih sebagai media edukasi untuk ibu hamil karena dibandingkan dengan media edukasi visual lainnya, seperti *leaflet* dan poster, informasi yang terdapat dalam media *booklet* dapat lebih banyak dan terperinci.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Artini, (2014) yang berjudul Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan Media *Leaflet* dengan *Booklet* terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Chikungunya di Desa Trangsang Gatak Sukoharjo menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dengan media *booklet* lebih efektif meningkatkan pengetahuan tentang chikungunya dibandingkan media *leaflet* ($p = 0.000$).

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dijadikan acuan bahwa *booklet* merupakan media yang paling efektif untuk pendidikan kesehatan, dan dapat dikembangkan untuk kegiatan pendidikan dan promosi di bidang kesehatan lainnya.

diharapkan semakin besar keinginan ibu hamil untuk mencari dan menggali informasi mengenai tata cara menyusui yang benar. Tingkat pendidikan responden mayoritas sampai SMA, dan status pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga, ibu hamil yang masih bekerja rata-rata bekerja sebagai pegawai negeri, karyawan swasta serta wiraswasta.

2. *Mean* skor pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Juanda

- Kota Samarinda saat *pre-test* pada kelompok intervensi adalah 9.41, sedangkan pada saat *post-test* adalah 14.07 dengan selisih *mean pre-test* dan *post-test* responden mencapai 4.66. Berdasarkan hasil analisa uji *Paired t-test*, nilai *p* pada kelompok intervensi adalah .000 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan yang disampaikan dengan media *booklet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan responden.
3. Hasil uji statistik *Independent t-test* menunjukkan bahwa media *booklet* memengaruhi skor pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Juanda Kota Samarinda dengan nilai beda rata-rata *post-test* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol lebih kecil dari *alpha* (0.05), hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *booklet* berpengaruh signifikan meningkatkan pengetahuan tentang Manajemen Laktasi.

SARAN

1. Bagi Puskesmas Juanda Kota Samarinda
Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan Puskesmas sebagai penyedia layanan primer dapat menyelenggarakan program :
 - a. Pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan *booklet*. Adapun media *booklet* yang digunakan harus memenuhi kriteria, yaitu menggunakan kalimat yang pendek, sederhana, ringkas, menggunakan huruf besar dan tebal, penggunaan huruf tidak kurang dari 10 *pt*, serta dikemas yang menarik (Hapsari, 2013). Program ini nantinya akan menunjang peningkatan pelayanan kesehatan, dan pelaksanaan program-program lain yang terkait, seperti program

- ASI Eksklusif, gerakan sadar gizi, dan lain-lain.
 - b. Kegiatan pendidikan kesehatan manajemen laktasi pada ibu hamil, salah satunya dengan memberikan informasi tentang manajemen laktasi pada kelas-kelas ibu hamil menggunakan media *booklet*, ataupun media cetak lainnya yang bisa dibawa pulang sehingga ibu dapat membaca informasi kembali di rumah.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
 - a. Bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, khususnya mahasiswa peminatan Promosi Kesehatan diharapkan dapat mengoptimalkan pemberian edukasi, atau pendidikan kesehatan terutama kepada ibu hamil dan ibu menyusui agar tercapainya keberhasilan program ASI Eksklusif.
 - b. Institusi pendidikan dapat merencanakan program peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dengan pelatihan atau seminar tentang manajemen laktasi.
 3. Bagi Masyarakat
 - a. Pengetahuan tentang kesehatan sangat penting untuk berperilaku hidup yang sehat. Maka penting pula mengikuti program pendidikan kesehatan untuk memperoleh informasi. Manajemen laktasi merupakan hal penting yang harus diketahui, dan diterapkan oleh ibu hamil dan ibu menyusui agar dapat menjaga kesehatan dirinya, serta dapat memberikan ASI yang terbaik bagi anaknya.
 - b. Bagi ibu hamil yang mengalami kehamilan risiko tinggi (ibu hamil berusia < 20 tahun dan > 35 tahun perlu adanya upaya promotif dan preventif untuk menyelamatkan ibu dan janinnya,

- salah satunya ialah mengikuti bimbingan konseling mengenai pola hidup yang sehat pada masa kehamilannya hingga masa menyusui selanjutnya.
4. Bagi Peneliti Lain
 - a. Dilakukan penelitian lain tentang hubungan pengetahuan manajemen laktasi dengan sikap, dan perilaku/tindakan pelaksanaan pemberian ASI Eksklusif.
 - b. Dilakukan penelitian tentang hubungan karakteristik responden terhadap perbedaan pengetahuan manajemen laktasi.
 - c. Dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerapan manajemen laktasi,

- dan pelaksanaan pemberian ASI Eksklusif.
5. Bagi Peneliti

Penelitian ini dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna di bidang pendidikan kesehatan. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna. Jadi perlu adanya peningkatan bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna, terutama mengenai penerapan pendidikan kesehatan menggunakan media yang lainnya untuk meningkatkan pelaksanaan program pemberian ASI Eksklusif, dan program-program kesehatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyan. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UGM.
- Artini, Friza Rahmi *et al.* (2014). Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Leaflet dengan Booklet terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Chikungunya di Desa Trangsari Gatak Sukoharjo. Skripsi, tidak dipublikasikan, Surakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kota Samarinda. *Cakupan ASI Eksklusif Kota Samarinda Tahun 2016*.
- Hapsari, Cindy Melinda. (2013). Efektivitas Komunikasi Media *Booklet* "Anak Alami" sebagai Media Penyampai Pesan *Gentle Birthing Service*. *Jurnal e-Komunikasi*, 1, (3), 273
- Ma'munah, M. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Booklet terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Laktasi di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur. Skripsi, tidak dipublikasikan, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Indonesia.
- Manuaba, I.A.C., Manuaba, I.B.G.F., & Manuaba, I.B.G. (2009). *Buku Ajar Patologi Obstetri*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Marinaditya. (2009). *Pendidikan Kesehatan Media Booklet*, <http://www.scribd.com>, diperoleh 26 Agustus 2017.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (Edisi Revisi 2012)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Perinasia. (2010). *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi*. Jakarta : Perinasia.
- Prasetyono, D.S. (2012). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Swarjana, I Ketut. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : ANDI.

Wijayanti, A. (2015). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan tentang Anemia Gizi Besi dengan Menggunakan Media *Booklet* di Puskesmas Gatak. Skripsi, tidak

dipublikasikan, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.

World Health Organization (WHO). (2014). *Nutrition, exclusive breast-feeding*, <http://www.who.int/> diperoleh 26 Agustus 2017.